



Media Title	Kontan	
Date	23 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	4	Article Size
Journalist		Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Investasi Rp 1 Triliun untuk Proyek Jalan Tol Mojokerto-Kertosono

PT Astra International Tbk (ASII) terus berekspansi di sektor bisnis di luar otomotif. Salah satunya adalah bisnis infrastruktur jalan tol.

ASII, melalui anak usahanya PT Astratel Nusantara, akan mengeluarkan biaya investasi sedikitnya Rp 1 triliun untuk mengembangkan bisnis jalan bebas hambatan. Proyek jalan tol yang bakal digarap adalah ruas jalan tol Mojokerto-Kertosono, Jawa Timur.

Bambang Widjanarko Santoso, Direktur ASII mengemukakan, dana tersebut untuk menyelesaikan ruas jalan tol Mojokerto-Kertosono seksi II dan

seksi III.

Pembangunan dua ruas jalan tol ini ditargetkan rampung pada Juli tahun depan. Sedangkan proyek tol seksi IV, juga ditargetkan rampung tahun depan. "Seksi IV tergantung ruas Solo-Kertosono dulu," ujar dia kepada KONTAN, beberapa waktu lalu.

Untuk seksi IV ini, tanah sudah siap 80%. Sekadar informasi, Astratel Nusantara melalui anak usahanya, PT Marga Harjaya Infrastruktur, memiliki konsesi ruas jalan tol Mojokerto-Kertosono sepanjang 40,5 kilometer. Ruas ini terbagi dalam empat seksi.

Seksi I memiliki panjang 15 km. Sedangkan seksi II dan III masing-masing memiliki panjang 20 km dan 5 km. Adapun sisanya merupakan seksi IV. Pembangunan ruas tol yang berlokasi di Jawa Timur memakan dana sekitar Rp 2,6 triliun.

Hingga semester I-2014, Grup Astra telah menggelontorkan dana sekitar Rp 1,2 triliun untuk bisnis infrastruktur. Secara total, Astra mengalokasikan dana sekitar Rp 2,5 triliun sepanjang tahun ini untuk infrastruktur.

Selain ruas tol Mojokerto-Kertosono, Grup Astra akan merampungkan ruas Kunciran-Serpong sepanjang 11,2 km

pada tahun depan. Ruas Kunciran-Serpong juga di bawah kendali Astratel Infrastruktur.

Sepanjang 2015, ASII mengalokasikan belanja modal antara Rp 16,5 triliun hingga Rp 20,4 triliun. Jumlah tersebut meningkat 10%-20% dibandingkan proyeksi belanja modal tahun ini yang senilai Rp 15 triliun hingga Rp 17 triliun. Anggaran belanja modal tahun depan akan dibagi untuk enam lini bisnis ASII, termasuk pengembangan proyek infrastruktur.

Harga saham ASII kemarin (22/9) ditutup tak berubah dari posisi sehari sebelumnya, di level Rp 7.350 per saham.